

Pemeriksaan Tekanan Darah Kel. Pallengu Di Kab Jeneponto

Nur Laela Alydrus¹

¹Prodi D4 TLM/ Universitas Megarezky Makassar

*Corresponding uthor

E-mail: ¹ laela.alydrus979@gmail.com

Article History:

Received: 4 Juni 2023

Revised: 18 Juni 2023

Accepted: 28 Juni 2023

Abstract: Kasus Hipertensi mengalami kenaikan 80% terutama di negara berkembang tahun 2025 dari sejumlah 639 juta kasus di tahun 2000, diperkirakan menjadi 1,15 milyar kasus di tahun 2025. Pemahaman penyakit ini belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat, sehingga perlu diadakan penyuluhan untuk mengurangi resiko stroke dan komplikasi lainnya. Salah satunya pemeriksaan Tekanan Darah. Pemeriksaan Tekanan darah adalah tekanan dari darah yang dipompa oleh jantung terhadap dinding arteri. Tekanan darah merupakan kekuatan pendorong bagi darah agar dapat beredar ke seluruh tubuh untuk memberikan darah segar yang mengandung oksigen dan nutrisi ke organ-organ tubuh. Tekanan darah juga dikaitkan dengan penyakit Hipertensi. Hipertensi merupakan tekanan darah tinggi yang ditandai dengan sistolik 140 mmHg dan diastolik 90 mmHg. Hipertensi juga disebut “Silent Killer Disease” karena datang secara tiba-tiba dan tidak menunjukkan gejala yang akurat.

Keywords:

Tekanan Darah, Hipertensi, Hipotensi

Pendahuluan

Menurut *American Heart Association* (2017) hipertensi merupakan tekanan darah tinggi yang ditandai dengan sistolik 140 mmHg dan diastolik 90 mmHg. Hipertensi juga disebut “*Silent Killer Disease*” karena datang secara tiba-tiba dan tidak menunjukkan gejala yang akurat. WHO (*World Health Organization*) menyebutkan bahwa hipertensi menyerang 22% penduduk dunia, dan mencapai 36% angka kejadian di Asia Tenggara. Hipertensi juga menjadi penyebab kematian dengan angka 23,7% dari total 1,7 juta kematian di Indonesia tahun 2016. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan Kementerian Kesehatan tahun 2018 menghasilkan peningkatan kejadian hipertensi dibandingkan hasil pada tahun 2013. Prevalensi kejadian hipertensi berdasarkan hasil riskesdas 2018 adalah 34,1%. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 yang menyentuh angka prevalensi 25,8%. Hasil tersebut merupakan kejadian hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada masyarakat Indonesia berusia 18 tahun ke atas.

Tekanan darah merupakan kekuatan pendorong bagi darah agar dapat beredar ke seluruh tubuh untuk memberikan darah segar yang mengandung oksigen dan

nutrisi ke organ-organ tubuh. Tekanan darah bervariasi pada berbagai keadaan, salah satunya adalah perubahan posisi.

Pengukuran tekanan darah biasanya dapat dilakukan menggunakan alat berupa Spignomanometer / tensi meter. Tekanan darah Jumlah Tekanan yang terjadi pada pembuluh darah arteri ketika darah kita di pompa oleh jantung untuk di alirkan ke seluruh anggota tubuh. Tekanan darah dibuat dengan mengambil dua ukuran dan biasanya diukur seperti (120 /80 mmHg). Nomor atas (120) menunjukkan tekanan pembuluh arteri akibat denyutan jantung, dan disebut tekanan Sistole. Nomor bawah (80) menunjukkan tekanan saat jantung beristirahat di antara pemompaan, dan disebut tekanan Diastole. Tekanan Darah Normal : 100 – 120 / 80 – 100 mmHg. Hipotensi Kondisi ini terjadi ketika tekanan darah Rendah atau di bawah 90/60 sedangkan Hipertensi. Anda berisiko terkena hipertensi jika tekanan darah Anda melebihi 140/110 atau biasa disebut Hipertensi.



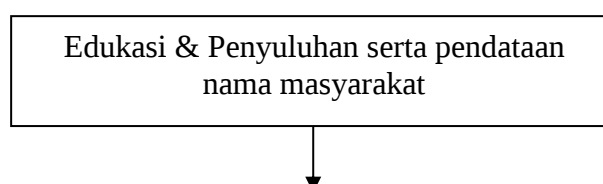
Gambar. Penentuan Tekanan Darah

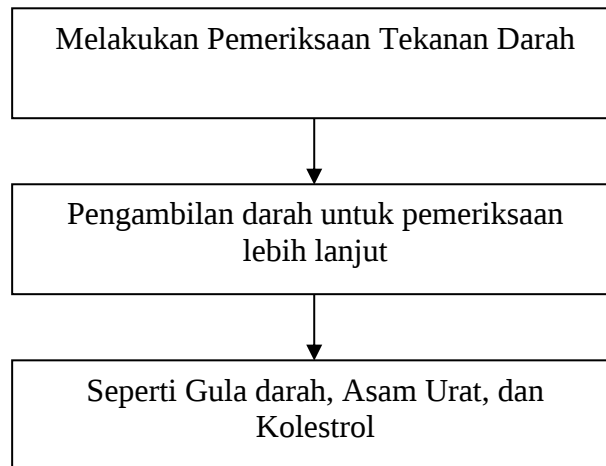
Pada pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), yang merupakan salah satu Tridarma Perguruan Tinggi untuk turun langsung ke masyarakat untuk mengaplikasikan pemahaman terkait pentingnya kesehatan bagi masyarakat di Kec. Bangkala, Kab Jeneponto Kel Pallengu, karena pengupayaan pencegahan penyakit Hipertensi serta penyakit penyerta lainnya.

Metode

Tujuan Pengabdian, Memberi edukasi, penyuluhan serta pemeriksaan kepada Masyarakat sekitar di Kec. Bangkala, Kab Jeneponto Kel Pallengu, untuk pengupayaan pencegahan penyakit Hipertensi serta penyakit penyerta lainnya.

Diagram Alur Kerja:





Gambar 1. Diagram Alur Kerja

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kel. Pallengu Kec. Bangkala Kab.Jeneponto dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Maret 2023 pada pukul 09.00 WITA - Selesai. Peserta dalam kegiatan ini adalah Masyarakat umum. Hasil pemeriksaan Tekanan Darah pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Kel. Pallengu

No	Partisipan	Jenis Kelamin	Hasil	Ket
1.	SS	P	106/80	Normal
2.	SN	P	114/68	Normal
3.	MN	P	129/94	Normal
4.	AA	P	139/89	Normal
5.	MR	L	117/78	Normal
6.	MH	P	13/84	Normal
7.	AI	P	128/84	Normal
8.	IS	P	176/99	Hipertensi
9.	PG	L	134/77	Normal
10.	PA	P	97/62	Hipotensi
11.	KI	L	130/80	Normal
12.	NI	P	162/88	Normal
13.	SH	P	112/78	Normal
14.	BI	L	120/90	Normal
15.	HS	L	141/96	Normal
16.	MM	P	115/80	Normal
17.	MA	L	167/97	Hipertensi
18.	BU	P	118/82	Normal
19.	HHT	P	89/70	Hipotensi
20.	YI	P	162/107	Hipertensi

21.	ABA	L	100/70	Normal
22.	HD	L	153/93	Hipertensi
23.	HJM	P	145/86	Normal
24.	FS	L	110/75	Normal
25.	KN	L	115/86	Normal
26.	MNI	L	126/81	Normal
27.	STI	P	114/79	Normal
28.	SML	P	117/81	Normal
29.	JN	L	113/73	Normal
30.	ABM	L	107/72	Normal
31.	SHN	L	112/74	Normal
32.	HH	P	104/70	Normal

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “ Pemeriksaan Tekanan Darah” Pada Kegiatan ini dilaksana pada hari Selasa tanggal 28 Maret 2023 pukul 09.00-selesai di Kel. Pallengu.

Pada saat kegiatan dimulai dengan masyarakat baik bapak dan ibu yang datang dilakukan pendaftaran, setelah itu dilakukan pengukuran tekanan darah, pemeriksaan glukosa darah, kolestrol dan asam urat dengan menggunakan metode *enzymatik colorimetrik*. Kemudian para bapak dan ibu dengan membawa hasil pemeriksaan akan diberikan informasi pengetahuan terhadap hasil pemeriksaan tentang resiko komplikasi yang dapat ditimbulkan apabila tekanan darah tinggi (hipertensi) dan hipotensi. Dari hasil pemeriksaan tersebut juga diberikan pengetahuan cara pencegahan terhadap penyakit yang akan ditimbulkan.

Berdasarkan tabel 1 hasil pemeriksaan Tekanan Darah dari 32 partisipan, di dapatkan hasil 4 partisipan yang hipertensi sedangkan 2 partisipan yang hipotensi dan 26 partisipan yang normal. Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bahwa terdapat partisipan yang mengalami Hipertensi pada kode IS, MA, YI, dan HD partisipan tersebut memiliki nilai tekanan darahnya di atas dari normal sehingga dikatakan hipertensi. WHO (World Health Organization) menyebutkan bahwa hipertensi menyerang 22% penduduk dunia, dan mencapai 36% angka kejadian di Asia Tenggara. Hipertensi juga menjadi penyebab kematian dengan angka 23,7% dari total 1,7 juta kematian di Indonesia tahun 2016. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan Kementerian Kesehatan tahun 2018 menghasilkan peningkatan kejadian hipertensi dibandingkan hasil pada tahun 2013. Prevalensi kejadian hipertensi berdasarkan hasil Riskesdas 2018 adalah 34,1%. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 yang menyentuh angka prevalensi 25,8%. Hasil tersebut merupakan kejadian hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada masyarakat Indonesia berusia 18 tahun ke atas.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyebab utama gagal jantung, stroke dan gagal ginjal. Tekanan darah tinggi disebut sebagai "pembunuh diam-diam" karena orang dengan darah tinggi sering tidak menampakkan gejala.

Institut Nasional Jantung, Paru dan Darah memperkirakan separuh orang yang menderita darah tinggi tidak sadar akan kondisinya. Begitu penyakit ini diderita, tekanan darah pasien harus dipantau dengan interval teratur karena darah tinggi merupakan kondisi seumur hidup.

Selain hipertensi terdapat pula partisipan yang mengalami terjadinya Hipotensi yang terdiri dari 2 yaitu PA dan HHT. Hipotensi ditandai dengan rendahnya tekanan darah pada partisipan ketika dilakukan pemeriksaan. Tekanan darah rendah atau hipotensi adalah suatu kondisi di mana angka tekanan darah Anda berada di bawah angka normal. Selain itu, tekanan darah rendah menandakan bahwa jantung, otak, dan beberapa bagian tubuh lainnya tidak mendapatkan darah sesuai dengan kebutuhannya. Hipotensi yang berlangsung lama dan tidak ditangani dengan baik akan menyebabkan hipoksia jaringan. Jika keadaan ini terus berlanjut maka dapat menyebabkan syok hingga kematian (Ouerghi S, 2010).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan terdapat 4 partisipan yang mengalami hipertensi (Tekanan arah tinggi) dan 2 partisipan yang hipotensi (Tekanan Darah rendah) sedangkan 26 partisipan mengalami tekanan darah normal.

Pengakuan

Terima kasih kepada pihak-pihak yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini seperti masyarakat yang ada di Kec. Bangkala Kel. Pallengu Kab. Jeneponto.

Daftar Referensi

Kementerian Kesehatan. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

Kemenkes RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018. Riset Kesehatan Dasar 2018. 2018. p. 182–3.

Mols RE, Hald M, Lomborg K, Maeng M. Nurse-led Motivational Telephone Followup After Same-day Percutaneous Coronary Intervention Reduces Readmission and Contacts to General Practice. 2019;34(3):222–30.

Kementrian Kesehatan. (2013). Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi: Kementerian Kesehatan RI

Dinas Kesehatan Kota Depok. (2021) Profil Kesehatan Kota Depok 2020.

WHO (World Health Organization).